

ISBN: 978-602-9075-25-7



# **PROSIDING** **SEMINAR NASIONAL**

MAKASSAR, 2 JUNI 2016

**MEGA TREND INOVASI DAN KREASI  
HASIL PENELITIAN DALAM  
MENUNJANG PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN**





**Seminar Nasional 2016 Lembaga Penelitian UNM**

*"MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG  
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"*

Ruang Teater It.3 Menara PINISI UNM, 2 Juni 2016

**PROSIDING, ISBN: 978-602-9075-25-7**

**Penasehat:**

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

**Penanggung Jawab:**

Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd

**Ketua:**

Dr. A. Agussalim A.J

**Sekretaris:**

Dr. Ahmadin, M.Pd

**Sie Prosiding:**

Dr. Ahmad Rifqi Asrib, M.T

Dr. Muhammad Syahrir, S.Pd., M.Pd

Syarifuddin Side, S.Si., M.Si., Ph.D

Dr. Farida Aryani, M.Pd

Dr. Hasanah Nur, M.T

Dr. Hendra Jaya, M.T

Abdul Rachman, S.E

Dewi Suryanti, SE

**Editing:**

Abdul Rachman, S.E

**Desain Sampul:**

A. Agussalim & Hendra Jaya

## Kata Pengantar

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, maka penyuntingan (*editing*) dan pencetakan Prosiding yang merupakan kompilasi dari semua makalah Seminar Nasional ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Seminar Nasional ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun oleh Lembaga Penelitian UNM. Seminar Nasional ini dengan tema “MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN” merupakan sarana komunikasi ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan konsep-konsep ilmiah dalam rangka mengoptimalkan hasil penelitian secara nasional pada umumnya dan Universitas Negeri Makassar khususnya dalam pembangunan nasional dimasa mendatang.

Prosiding ini merupakan himpunan makalah utama dan makalah paralel. Penyuntingan terhadap prosiding ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunannya. Karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan Prosiding ini.

Pada kesempatan ini panitia menyampaikan terima kasih kepada pemalakah utama dan pemalakah pendamping, serta semua panitia dan pihak lain yang telah membantu dan mendukung penyelenggaraan seminar ini, hingga diselesaikannya penerbitan prosiding. Panitia juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, dan mereka yang telah memberikan kontribusi untuk keberhasilan seminar ini. Selanjutnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Badan Penerbit UNM yang telah memfasilitasi dalam penerbitan ISBN.

Semoga penerbitan Prosiding ini bermanfaat bagi kita semua.

**Panitia,**

Sie Makalah/Prosiding



## SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Taufiq dan HidayahNya sehingga Seminar Nasional yang merupakan rangkaian kegiatan dilaksanakan setiap tahunnya.

Kegiatan seminar Nasional ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar pada tanggal 2 Juni 2016, yang mengangkat tema utama **“MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN”**, dengan enam sub tema yaitu: 1) Pengembangan Mutu Pendidikan; 2) Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan; 3) Pengembangan Matematika, Sains, dan Teknologi; 4) Kajian Bidang Keilmuan: Psikologi, sosial, Budaya, Humaniora, Ekonomi, Manajemen, Olah Raga & Kesehatan, dan Kesenian.

Seminar Nasional ini menampilkan para pakar dalam bidang penelitian dasar, terapan dan peningkatan kapasitas. Oleh karena itu, seminar ini dapat lahir ide-ide dan pemikiran inovatif yang cemerlang, dalam usaha mengembangkan dan menggagas paradigma baru tentang inovasi dan kreasi hasil penelitian. Semoga ide-ide yang telah dibahas dalam seminar ini terus menerus dikembangkan untuk memantapkan peran strategis penelitian bagi pembangunan berkelanjutan dan bagi kemajuan bangsa dan Negara. Pada kesempatan ini saya atas nama Pimpinan Lembaga Penelitian UNM menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para narasumber (*Keynote Speaker*) sebagai berikut:

1. Dr. Ophir Sumule, DEA (Direktorat Sistem Inovasi Dirjen Penguatan Inovasi Kemristekdikti) judul makalah “Strategi Kebijakan Kemenristekdikti untuk Penguatan Inovasi Nasional”
2. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP (Rektor UNM) judul makalah “Inovasi dan *Difusi Research*”
3. Prof. Dr. Muhammad Hanafi (Ketua Dewan Editor LIPI Jakarta) judul makalah “Peran Sains dan Teknologi dalam Proses Penemuan dan Pengembangan Bahan Baku Obat Berbasis Sumber Daya Alam”
4. Prof. Dr. Teresia Lourenz (Dekan FKIP UNPATI) judul makalah “Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Riset dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan”

yang telah hadir dan menyumbangkan pemikirannya dalam seminar ini. Saya juga mengucapkan selamat kepada peserta yang makalahnya telah dipilih untuk disajikan dalam seminar ini.

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua panitia yang telah memberikan sumbangan tenaga dan darma baktinya dalam menyukseskan seminar ini, khususnya kepada seksi makalah/prosiding yang telah bekerja keras dalam mereviu makalah dan menyusunnya menjadi buku prosiding, hingga mengirimnya kepada masing-masing peserta. Saya juga mohon maaf atas segala



kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan ini, kiranya kegiatan ini memberi makna bagi kita semua. Akhirnya, saya berharap semoga Prosiding ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin!

Wassalam

Ketua Lembaga Penelitian UNM,

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd.

NIP. 195912311985031016

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

ISBN: 978-602-9075-25-7

DAFTAR ISI	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Sambutan Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Simulasi Numerik Model SIR pada Penyebaran Penyakit Tuberkulosis di Kota Makassar..... <i>Syafruddin Side, Hisyam Ihsan dan Hasrina</i>	789-794
Persepsi Mahasiswa Terhadap Komunikasi Nonverbal Dosen..... <i>Abdul Haliq dan Mardiyannah Nasta</i>	795-801
Pengembangan Video Tutorial pada Trainer Panel <i>System Programmable Logic Controller</i> pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK..... <i>Abdul Muis Mappalotteng, Riana T. Mangesa, Purnamawati, dan Andi Muh. Hidayatullah</i>	802-810
Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dengan <i>Scientific Approach</i> yang Melibatkan <i>Scaffolding</i> dalam Pembelajaran Matematika..... <i>Abdul Rahman dan Sahid</i>	811-815
Analisis Model Sistem pada Aliran Sedimen untuk Pengendalian Sedimentasi Waduk..... <i>Ahmad Rifqi Asrib dan Yasser Abd. Djawad</i>	816-820
Pengembangan <i>Employability Skill</i> Melalui Peran <i>Self-Regulation</i> dalam Penyusunan Tugas Akhir Pendidikan Vokasi..... <i>Anas Arfandi</i>	821-826
Penguatan Kemampuan Emulasi, pada Pembelajaran Cipta Karya Boga Jurusan PKK FT UNM..... <i>Andi Hudiah</i>	827-830
Identifikasi Mikroba Indigenus yang Tumbuh pada Jagung BISI-18..... <i>Andi Sukainah dan Eva Johannes</i>	831-834
Analisis Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Lingkungan Terhadap Perilaku Pengelolaan Lingkungan. (Survey pada Kompleks Perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar)..... <i>Bakhrani Rauf</i>	835-843



Estimasi Produktivitas Jagung Kuning..... <i>Diah Retno Dwi Hatuti</i>	844-848
Pengembangan Model Pembelajaran “ <i>Article Writing and Publication</i> ” Anti Palagiat Berbasis <i>Mendeley Reference Manager</i> pada Program Doktor Pascasarjana. <i>Djamiah Husain, Kisman Salija dan Andi Anto Patak</i>	849-856
Penerapan Skrip Eds-Avterintegrasi dengan Augmented Reality dalam Meningkatkan Daya Tarik Siswa Sekolah Taman Kanak-Kanak..... <i>Edy Sabara</i>	857-864
<i>Cyber Village</i> Keamanan Lingkungan dan Peringatan Dini Berbasis SMS Gateway dan CCTV Terintegrasi..... <i>Haripuddin dan Jumadi Mabe Parenreng</i>	865-870
Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Puzzle</i> pada Mata Pelajaran Elektronika Digital di SMK..... <i>Hendra Jaya</i>	871-874
Metode Eksperimen Pembelajaran untuk Mengurangi Kesulitan Pembuktian Matematika Mahasiswa Jurusan Matematika UNM Makassar..... <i>Ilham Minggi</i>	875-880
Pengembangan Model Pembelajaran Koperasi Secara Kritis Berbasis Budaya Lokal..... <i>Ilham Thaief, Muhammad Ichsan dan Iszulkarnain</i>	881-886
Pengembangan Modul Kewirausahaan Terapan Bagi Mahasiswa..... <i>Ismarli Muis, Lukman, Hilwa Anwar, dan Abdi Akbar</i>	887-893
Pengembangan Induksi Massal pada Model Hypnoteaching dalam Pembelajaran Matematika..... <i>Ja'faruddin dan Maya Sari Wahyuni</i>	894-901
Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Desain Gambar Adobe Flash CS6 untuk Meningkatkan Hasil Belajar..... <i>Lu'mu Taris</i>	902-905
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Melalui Teknologi <i>Augmented Reality</i> di SMK..... <i>Mantasia</i>	906-913
Efektifitas Penerapan <i>Cooperative Learning</i> (JIGSAW DAN STAD) Terhadap Peningkatan Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Jerman ke dalam Bahasa Indonesia..... <i>Misnah Mannahali</i>	914-924



Pengembangan dan Inovasi Desain Produk Kerajinan di Sulawesi Selatan..... <i>Moh Thamrin Mappalahere</i>	925-930
<i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> sebagai Solusi Alternatif Atas Rendahnya Kualitas Pendidikan Matematika di Indonesia..... <i>Muhammad Darwis M. dan Usman Mulbar</i>	931-938
Pengembangan Model Pembelajaran P.O.D.E ( <i>Predict, Observe, Discuss, Explain</i> ) pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar..... <i>Muhammad Irfan</i>	939-946
Prototype Bel Sekolah Otomatis Berbasis Mikrokontroler Atmega32..... <i>Muhammad Sabri Annas dan Satria Gunawan Zain</i>	947-954
Penggunaan Metode <i>Dictation</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Menyimak Mahasiswa Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar 2014-2015..... <i>Muhammad Tahir dan Fitriyani</i>	955-959
Model <i>Webbed</i> dalam Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Karakter Bagi Murid Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Bone..... <i>Nasruddin, Abdul Saman, dan Satriani DH</i>	960-968
Pendukung Utama dalam Pembelajaran Biologi Berbasis Humor..... <i>Nurhayati B., Hamka L, dan Sitti Saenab</i>	969-974
Materi Ajar Berbasis Interkulturelle dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM..... <i>Nurming Saleh</i>	975-979
Penguatan <i>Employability Skill</i> Melalui Praktik Kerja Industri..... <i>Onesimus Sampebua, Anas Arfandi, dan Markus Rappun</i>	980-984
Implementasi Kompresi Citra Menggunakan Algoritma Shannon-Fano..... <i>Rismawati dan Satria Gunawan Zain</i>	985-991
Measurement Model dengan Menggunakan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> dalam Sem <i>Nonlinear</i> ..... <i>Ruliana, I. N. Budiantara, B. W. Otok, dan W. Wibowo</i>	992-998
Pengembangan Model Pembelajaran Musik <i>Song On The Jet Plane (SOJP)</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Musikal Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya di SD..... <i>Sayidiman</i>	999-1006
Pembelajaran Kosakata Dasar Bahasa Inggris Berbasis Multimedia pada Murid Sekolah Dasar di Kotamadya Makassar..... <i>Seny Luhriyani Sumusi dan Abdullah</i>	1007-1011



Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Bagi Dosen Wanita UNM di Kota Makassar.....	1012-1014
<i>Sri Astuty</i>	
Potensi Daun Mangrove Jenis Api-Api ( <i>Avicennia Marina</i> ) untuk Dikembangkan sebagai Makanan Fungsional.....	1015-1018
<i>Subari yanto dan Andi Sukainah</i>	
Efektivitas Penggunaan Edmodo sebagai Media Pembelajaran Berbasis E-Learning.	1019-1024
<i>Udin Sidik Sidin</i>	
Komunikasi <i>Defleur</i> dalam Pengajaran <i>Sprechfertigkeit</i> Siswa di SMA.....	1025-1033
<i>Wahyu Kurniati, Syukur Saud, dan Burhanuddin</i>	
Implementasi Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Studi Kasus Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Jeneponto).....	1034-1044
<i>Yusriadi Hala</i>	
Penerapan Metode Ekspresi Bebas untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Rupa Peserta Didik Kelas III SD Negeri Baddoka Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.....	1045-1048
<i>Hikmawati Usman</i>	
Peningkatan <i>Self-Efficacy</i> dan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) pada Siswa Kelas VI SDN Mapala Makassar.....	1049-1054
<i>Latri dan Ramlan</i>	
Pengaruh Strategi KWL ( <i>Know-Want-Learned</i> ) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman ( <i>Reading Comprehension</i> ) Mahasiswa PGSD FIP UNM.....	1055-1059
<i>Nurhaedah</i>	
Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 31 Tumampua V Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.....	1060-1065
<i>Rosdiah Salam</i>	
Faktor–Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Membuat Busana Wanita di SMK Negeri 3 Kabupaten Bone Sulawesi-Selatan.....	1066-1069
<i>Andi Faridawati</i>	
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kosakata Dasar Bahasa Inggris Berbasis Role Playing pada Murid SD di Kota Makassar.....	1070-1073
<i>Ahmad, Abdullah, dan Mayong Maman</i>	



Penerapan Metode <i>Guided Note Taking</i> (GNT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri Mappala Kota Makassar.....	1074-1078
<i>Ahmad Syawaluddin</i>	
Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap <i>User Satisfaction</i> .....	1079-1082
<i>Riny Jefri dan Indrawaty Asfah</i>	



# ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN SIKAP LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN LINGKUNGAN

(Survey pada Kompleks Perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar)

**Bakhrani Rauf** ✓

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar  
Jl. Daeng Tata Raya, Kampus UNM Parangtambung, Makassar  
Email: bakhraniraufteknik@yahoo.com

**Abstrak.** Analisis Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Lingkungan Terhadap Perilaku Pengelolaan Lingkungan. (Survey pada Kompleks Perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi pengetahuan lingkungan, sikap lingkungan, dan perilaku masyarakat mengelola lingkungan serta pengaruh pengetahuan lingkungan dan sikap lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan. Sampel penelitian sebanyak 60 kepala keluarga yang bermukim di Kompleks Perumahan Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Makassar. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis menunjukkan pengetahuan lingkungan, sikap lingkungan, dan perilaku mengelola lingkungan masyarakat di Kompleks Perumahan Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Makassar tergolong sedang. Pengetahuan lingkungan dan sikap lingkungan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan baik secara sendiri-sendiri, maupun secara bersama-sama di Kompleks Perumahan Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Makassar

**Kata kunci:** Pengetahuan lingkungan, sikap lingkungan, dan perilaku mengelola lingkungan

Pemukiman atau perumahan merupakan kebutuhan dasar manusia oleh karena itu perumahan adalah aspek paling penting bagi kehidupan manusia untuk melanjutkan aktifitasnya jauh dimasa depan. Lingkungan pemukiman yang di dalamnya banyak terdapat perumahan seperti halnya kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Kota Makassar yang merupakan lingkungan binaan masyarakat yang bermukim di tempat itu.

Survey yang dilakukan pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Kota Makassar bulan Januari 2014, menemukan bahwa: (a) Sampah rumah tangga pada lingkungan pemukiman belum sepenuhnya tertangani dengan baik, (b) Drainase pemukiman belum berfungsi seperti yang diharapkan oleh prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan, (c) Penataan *open space* pada masing-masing unit rumah sebagian besar memperlihatkan kurang tertata. Hal itu disebabkan kemungkinan oleh kurang terbinanya perilaku masyarakat menge-

lola lingkungan pemukiman secara berkelanjutan.

Diskusi yang dilakukan pada beberapa tokoh masyarakat menunjukkan bahwa: (1) Banyak penghuni rumah kurang memperhatikan pengelolaan sampahnya, (b) Perilaku memelihara drainase pemukiman masih jauh dari pada apa yang diharapkan oleh terciptanya lingkungan yang nyaman jauh dimasa depan, (3) *Open space* masing-masing rumah kurang tertata secara baik. Kemungkinan penyebabnya adalah: (a) Kurangnya pengetahuan lingkungan yang dimiliki, (b) Sikap masyarakat terhadap lingkungan pemukiman kurang positif.

Terbatasnya penyuluhan tentang lingkungan hidup baik masalah persampahan, drainase pemukiman, maupun *open space* yang didapat oleh masyarakat yang bermukim pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Kota Makassar. Begitupula keinginan masyarakat untuk mencari informasi dan nara



sumber tentang pemeliharaan lingkungan pemukiman juga sangat kecil.

Berdasarkan seluruh uraian yang diemukakan diatas maka penelitian yang ingin menganalisis pengaruh pengetahuan lingkungan dan sikap terhadap lingkungan terhadap perilaku masyarakat memelihara lingkungan pemukiman pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Kota Makassar menarik untuk dikaji.

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Untuk mengetahui perilaku masyarakat mengelola lingkungan Pemukiman pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar.
- Untuk mengetahui pengetahuan lingkungan masyarakat pada kompleks Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar.
- Untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap lingkungan pada kompleks Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar.
- Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan pemukiman pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar.
- Untuk mengetahui pengaruh sikap lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan pemukiman pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar.
- Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan lingkungan dan sikap lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan pemukiman pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar.

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

- Kementerian lingkungan wilayah timur (Sumapua) untuk memperbaiki atau meningkatkan perilaku masyarakat mengelola lingkungan pemukiman pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar.
- Pemerintah Kota Makassar untuk memperbaiki atau meningkatkan perilaku masyarakat mengelola lingkungan pemukiman pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar.
- Praktisi lingkungan untuk memperbaiki pengetahuan lingkungan dan sikap lingkungan masyarakat yang bermukim pada

kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar.

- Menambah hasanah pengetahuan khususnya berhubungan dengan lingkungan dan pemukiman.
- Sebagai data dasar untuk pengambilan kebijakan dan penelitian selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilihat dari cakupannya adalah tergolong penelitian survey, dilihat dari data yang ingin dikumpul tergolong penelitian ekpose facto, dilihat dari sisi analisis maka penelitian ini tergolong penelitian korelasional. Lokasi penelitian adalah kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Kota Makassar

Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik Inverensial. Model analisis adalah regresi sederhana dan regresi ganda

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1.Deskripsi Perilaku Pengelolaan Lingkungan

Deskripsi perilaku masyarakat dalam pengelolaan lingkungan di Kompleks Perumahan Bumi Tamalanrea Permai (BTP) pada saat dilakukan penelitian yang dianalisis dengan analisis statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis statistik deskriptif perilaku pengelolaan lingkungan

No	Uraian	Nilai Statistik
1	Rata-rata	52,3
2	Maksimum	70,00
3	Minimum	31,00
4	Standar Deviasi	10,4

Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor rata-rata 52,3 dari 14 butir pernyataan tentang perilaku pengelolaan lingkungan, dimana nilai (skor) pernyataan tersebut adalah 1 – 5. Skor minimum data lapangan sebesar 31,00 dan skor maksimum data lapangan sebesar 70,00. Adapun standar deviasi = 10,4; yang menunjukkan bahwa data perilaku pengelolaan lingkungan bersifat homogen (karena mendekati angka 0). Gambaran PP-Plot perilaku penge-



loalan lingkungan menunjukkan kenormalan dan kelinieran data. Untuk mengetahui tingkatan perilaku masyarakat dalam pengelolaan lingkungan di Kompleks Perumahan BTP berada

pada kategori mana, maka disajikan hasil analisis statistik deskriptif (distribusi frekuensi) pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi frekuensi perilaku pengelolaan lingkungan

No	Uraian	Skor	Frekuensi	Persentasi (%)	% Kumulatif
1	Sangat Tinggi	59,2 - 70	8	13,2	13,2
2	Tinggi	47,9 - 59,1	18	30	43,2
3	Sedang	36,6 - 47,8	25	41,8	85
4	Rendah	25,3 - 36,5	6	10	95
5	Sangat Rendah	14 - 25,2	3	5	100
Jumlah			60	100	

Berdasarkan distribusi frekuensi pada Tabel 2 dapat di pahami bahwa nilai rata-rata berada pada kategori sedang. Dilihat dari persentasi kumulatif, maka terdapat 43,2% masyarakat yang mempunyai perilaku mengelola lingkungan dengan baik, yakni pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Terdapat sebanyak 41,8% masyarakat yang memiliki perilaku mengelola lingkungan yang tergolong sedang (telah melakukan pengelolaan lingkungan tapi belum memadai). Terdapat 15% masyarakat yang memiliki perilaku mengelola lingkungan yang kurang baik (masih jauh dari sustainable development). Oleh karena nilai rata-rata berada pada kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat mengelola lingkungan di Kompleks Perumahan BTP belum terlalu baik (telah melakukan pengelolaan lingkungan tapi belum memadai) pada aspek pengelolaan lingkungan, pemeliharaan drainase, dan pemeliharaan ruang terbuka (*open space*).

## 2. Deskripsi Sikap lingkungan

Deskripsi sikap masyarakat terhadap lingkungan di Kompleks Perumahan BTP pada saat dilakukan penelitian yang dianalisis dengan

analisis statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil analisis statistik deskriptif sikap lingkungan

No	Uraian	Nilai Statistik
1	Rata-rata	43,60
2	Maksimum	66,00
3	Minimum	20,00
4	Standar Deviasi	10,83

Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor rata-rata 43,60 dari 14 butir pernyataan tentang sikap terhadap lingkungan, dimana nilai (skor) pernyataan tersebut adalah 1 – 5. Skor minimum data lapangan sebesar 20,00 dan skor maksimum data lapangan sebesar 66,00. Adapun standar deviasi = 10,83; yang menunjukkan bahwa data sikap lingkungan bersifat homogen (karena mendekati angka 0). Gambaran PP-Plot sikap lingkungan menunjukkan kenormalan dan kelinieran data. Untuk mengetahui tingkatan sikap masyarakat terhadap lingkungan di Kompleks Perumahan BTP berada pada kategori mana, maka disajikan hasil analisis statistik deskriptif (distribusi frekuensi) sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi frekuensi sikap terhadap lingkungan

No	Uraian	Skor	Frekuensi	Persentasi (%)	% Kumulatif
1	Sangat Tinggi	59,2 - 70	8	13,3	13,3
2	Tinggi	47,9 - 59,1	8	13,3	26,6
3	Sedang	36,6 - 47,8	28	46,6	73,2
4	Rendah	25,3 - 36,5	12	20,1	93,3
5	Sangat Rendah	14 - 25,2	4	6,7	100
Jumlah			60	100	

Berdasarkan distribusi frekuensi pada Tabel 4 dapat di pahami bahwa nilai rata-rata berada pada kategori sedang. Dilihat dari persentasi kumulatif, maka terdapat 39,9% masyarakat yang mempunyai sikap terhadap

lingkungan dengan baik, yakni pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Terdapat 46,6% masyarakat yang memiliki sikap terhadap lingkungan yang tergolong sedang (telah melakukan penge-



lolaan lingkungan tapi belum memadai). Terdapat 26,8% masyarakat yang memiliki sikap terhadap lingkungan yang kurang baik (masih jauh dari *sustainable development*). Oleh karena nilai rata-rata berada pada kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat terhadap lingkungan di Kompleks Perumahan BTP belum terlalu baik (telah melakukan pengelolaan lingkungan tapi belum memadai) pada aspek pengelolaan lingkungan, pemeliharaan drainase, dan pemeliharaan ruang terbuka (*open space*).

### 3. Deskripsi Pengetahuan lingkungan

Deskripsi pengetahuan masyarakat terkait dengan lingkungan permukiman di Kompleks Perumahan BTP pada saat dilakukan penelitian yang dianalisis dengan analisis statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 5.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor rata-rata 8,75 dari 17 butir pertanyaan tentang pengetahuan lingkungan, dimana nilai (skor)

pertanyaan tersebut adalah 1 – 5. Skor minimum data lapangan sebesar 3,00 dan skor maksimum data lapangan sebesar 16,00. Adapun standar deviasi = 3,18; yang menunjukkan bahwa data pengetahuan lingkungan bersifat homogen (karena mendekati angka 0). Gambaran PP-Plot pengetahuan lingkungan menunjukkan kenormalan dan kelinieran data. Untuk mengetahui tingkatan pengetahuan lingkungan masyarakat di Kompleks Perumahan BTP berada pada kategori mana, maka disajikan hasil analisis statistik deskriptif (distribusi frekuensi) sebagaimana Tabel 6.

Tabel 5. Hasil analisis statistik deskriptif pengetahuan lingkungan

No	Uraian	Nilai Statistik
1	Rata-rata	8,75
2	Maksimum	16,00
3	Minimum	3,00
4	Standar Deviasi	3,18

Tabel 6. Distribusi frekuensi pengetahuan lingkungan

No	Uraian	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	% Kumulatif
1	Sangat Tinggi	13,6 - 17	5	8,4	8,4
2	Tinggi	10,2 - 13,5	13	21,6	30
3	Sedang	6,8 - 10,1	24	40	70
4	Rendah	3,4 - 6,7	17	28,3	98,3
5	Sangat Rendah	0 - 3,3	1	1,7	100
Jumlah			60	100	

Berdasarkan distribusi frekuensi pada Tabel 6 dapat di pahami bahwa nilai rata-rata berada pada kategori sedang. Dilihat dari persentase kumulatif, maka terdapat 38,4% masyarakat yang mempunyai pengetahuan lingkungan sudah baik, yakni pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Terdapat 40% masyarakat yang memiliki pengetahuan lingkungan yang tergolong sedang (memiliki pengetahuan lingkungan, namun masih perlu ditingkatkan). Terdapat 30% masyarakat memiliki pengetahuan lingkungan yang tergolong rendah (memiliki pengetahuan lingkungan, namun masih jauh dari pada apa yang dianjurkan pada konsep *sustainable*

*development*). Oleh karena nilai rata-rata berada pada kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan sebagian masyarakat di Kompleks Perumahan BTP sudah baik pada aspek pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

### 4. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan terhadap Perilaku Mengelola Lingkungan

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan lingkungan ( $X_1$ ) terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan ( $Y$ ) di Kompleks Perumahan BTP pada saat dilakukan penelitian, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi sederhana (Anova) dalam Tabel 7.

Tabel 7. Hasil analisis regresi sederhana (Anova)  $X_1$  terhadap  $Y$

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	5127,668	1	5127,668	111,888	,000 <sup>b</sup>
1	Residual	2658,065	58	45,829		
	Total	7785,733	59			

a. Dependent Variable: PERILAKU

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN



Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa Sig. F = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05. Analisis ini menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan permukiman di Kompleks Perumahan BTP. Untuk menge-

tahui berapa besar pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi sederhana (Model Summary) dalam Tabel 8.

Tabel 8. Hasil analisis regresi sederhana (Model Summary) X<sub>1</sub> terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 <sup>a</sup>	,659	,653	6,76969

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa R Square (koefisien determinasi) = 0,659; angka ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan di Kompleks Perumahan BTP sebesar 65,9%. Adjusted R Square = 0,653; angka ini menunjukkan bahwa pengaruh bersih pengetahuan lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan sebesar 65,3%. Adapun R (koefisien korelasi) = 0,812. Angka ini menunjukkan hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan perilaku masyarakat mengelola ling-

kungan di Kompleks Perumahan BTP tergolong kuat. Atas dasar ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan dapat memprediksi perilaku masyarakat mengelola lingkungan. Untuk itu bilamana perilaku lingkungan akan ditingkatkan, maka terlebih dahulu masyarakat diberi tambahan dan penguatan pengetahuan lingkungan.

Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pengetahuan lingkungan terhadap perilaku mengelola lingkungan, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi sederhana (Coefficients) dalam Tabel 9.

Tabel 9. Hasil analisis regresi sederhana (Coefficients) X<sub>1</sub> terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,428	2,577		7,929	,000
PENGETAHUAN	2,930	,277	,812	10,578	,000

Berdasarkan Tabel 9 terlihat bahwa Sig. t = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan hidup memberikan makna (kontribusi) terhadap perilaku mengelola lingkungan. B = 2,930; angka ini menunjukkan besarnya kontribusi pengetahuan lingkungan hidup terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan sebesar 2,930. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bilamana pengetahuan lingkungan ditingkatkan (satu bagian), maka

perilaku mengelola lingkungan meningkat sebesar 2,930.

### 5. Pengaruh Sikap Lingkungan terhadap Perilaku Mengelola Lingkungan

Untuk mengetahui pengaruh sikap lingkungan (X<sub>2</sub>) terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan (Y) di Kompleks Perumahan BTP pada saat dilakukan penelitian, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi sederhana (Anova) dalam Tabel 10.

Tabel 10. Hasil analisis regresi sederhana (Anova) X<sub>2</sub> terhadap Y

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7548,252	1	7548,252	1843,507	,000 <sup>b</sup>
Residual	237,481	58	4,095		
Total	7785,733	59			

a. Dependent Variable: PERILAKU

b. Predictors: (Constant), SIKAP



Berdasarkan Tabel 10 terlihat bahwa Sig.  $F = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Analisis ini menunjukkan bahwa sikap lingkungan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan permukiman di Kompleks

Perumahan BTP. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh sikap lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi sederhana (Model Summary) dalam Tabel 11

Tabel 11. Hasil analisis regresi sederhana (Model Summary)  $X_2$  terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,985 <sup>a</sup>	,969	,969	2,02349

a. Predictors: (Constant), SIKAP

Berdasarkan Tabel 11 terlihat bahwa R Square (koefisien determinasi) = 0,969; angka ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh sikap lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan di Kompleks Perumahan BTP sebesar 96,9%. Adjusted R Square = 0,969; angka ini menunjukkan bahwa pengaruh bersih pengetahuan lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan sebesar 96,9%. Adapun R (koefisien korelasi) = 0,985. Angka ini menunjukkan hubungan antara sikap lingkungan dengan perilaku masyarakat mengelola lingkungan di Kompleks Perumahan

BTP tergolong sangat kuat. Atas dasar ini dapat disimpulkan bahwa sikap lingkungan dapat memprediksi perilaku masyarakat mengelola lingkungan. Untuk itu bilamana perilaku memelihara lingkungan ditingkatkan, maka terlebih dahulu masyarakat diberi tambahan dan penguatan sikap lingkungan.

Untuk mengetahui berapa besar kontribusi sikap lingkungan terhadap perilaku mengelola lingkungan, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi sederhana (Coefficients) dalam Tabel 12.

Tabel 12. Hasil analisis regresi sederhana (Coefficients)  $X_2$  terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,545	1,092		,499	,620
	SIKAP	1,044	,024	,985	42,936	,000

a. Dependent Variable: PERILAKU

Berdasarkan Tabel 12 terlihat bahwa Sig.  $t = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan hidup memberikan makna (kontribusi) terhadap perilaku mengelola lingkungan.  $B = 1,044$ ; angka ini menunjukkan besarnya kontribusi pengetahuan lingkungan hidup terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan sebesar 1,044. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bilamana pengetahuan lingkungan ditingkatkan (satu bagian), maka perilaku mengelola lingkungan meningkat sebesar 1,044.

#### 6. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Lingkungan terhadap Perilaku Mengelola Lingkungan

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan lingkungan ( $X_1$ ) dan sikap lingkungan ( $X_2$ )

terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan (Y) di Kompleks Perumahan BTP pada saat dilakukan penelitian, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi ganda (Anova) dalam Tabel 13.

Berdasarkan Tabel 13 terlihat bahwa Sig.  $F = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Analisis ini menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan dan sikap lingkungan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan di Kompleks Perumahan BTP. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pengetahuan lingkungan dan sikap lingkungan secara bersama-sama terhadap perilaku mengelola lingkungan, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi ganda (Model Summary) dalam Tabel 14.



Tabel 13. Hasil analisis regresi ganda (Anova)  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7548,715	2	3774,358	907,687	,000 <sup>b</sup>
	Residual	237,018	57	4,158		
	Total	7785,733	59			

a. Dependent Variable: PERILAKU

b. Predictors: (Constant), SIKAP, PENGETAHUAN

Tabel 14. Hasil analisis regresi ganda (model summary)  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,985 <sup>a</sup>	,970	,968	2,03917

a. Predictors: (Constant), SIKAP, PENGETAHUAN

Berdasarkan Tabel 14 terlihat bahwa R Square (koefisien determinasi) = 0,970; angka ini menunjukkan bahwa besarnya pengetahuan lingkungan dan sikap masyarakat memelihara lingkungan secara bersama-sama terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan di Kompleks Perumahan BTP sebesar 97%. Terdapat 3% pengaruh variabel lain yang tidak dianalisis, misalnya tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya. Adjusted R Square = 0,968; angka ini menunjukkan bahwa pengaruh bersih pengetahuan lingkungan dan sikap memelihara lingkungan secara bersama-sama terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan sebesar 96,8%. Pengaruhnya sangat signifikan. Adapun R (koefisien korelasi) = 0,985. Angka ini menunjukkan hubungan antara pengetahuan lingkungan dan sikap memelihara lingkungan secara bersama-sama dengan perilaku masyarakat mengelola lingkungan di

Kompleks Perumahan BTP tergolong sangat kuat. Atas dasar ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan dan sikap masyarakat memelihara lingkungan secara bersama-sama dapat memprediksi perilaku masyarakat mengelola lingkungan. Untuk itu bilamana perilaku akan ditingkatkan, maka terlebih dahulu masyarakat diberikan tambahan dan penguatan pengetahuan lingkungan dan sikap lingkungan dalam bentuk pemberian penyuluhan pengetahuan lingkungan yang lebih intensif.

Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pengetahuan lingkungan dan sikap memelihara lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan, maka berikut ini disajikan hasil analisis regresi sederhana (Coefficients) dalam Tabel 15.

Tabel 15. Hasil analisis regresi ganda (Coefficients)  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,630	1,129		,558	,579
	PENGETAHUAN	,049	,146	,013	,334	,000
	SIKAP	1,032	,043	,974	24,129	,000

a. Dependent Variable: PERILAKU

Berdasarkan Tabel 15 terlihat bahwa untuk pengetahuan lingkungan Sig.  $t = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan memberikan makna (kontribusi) terhadap perilaku mengelola lingkungan dengan tetap memperhatikan sikap lingkungan. Beta = 0,013; angka ini menunjukkan besarnya kontribusi pengetahuan lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan sebesar 0,013. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bilamana pengetahuan

lingkungan ditingkatkan (satu bagian) dengan tetap memperhatikan sikap lingkungan, maka perilaku mengelola lingkungan meningkat sebesar 0,013.

Berdasarkan Tabel 15 juga terlihat bahwa untuk sikap memelihara lingkungan Sig.  $t = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa sikap memelihara lingkungan memberikan makna (kontribusi) terhadap perilaku mengelola lingkungan dengan tetap memperhatikan pengetahuan lingkungan. Beta = 0,974; angka ini



menunjukkan besarnya kontribusi sikap memelihara lingkungan terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan sebesar 0,974. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bilamana motivasi memelihara lingkungan ditingkatkan (satu bagian) dengan tetap memperhatikan pengetahuan lingkungan, maka perilaku mengelola lingkungan meningkat sebesar 0,974

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- Perilaku masyarakat mengelola lingkungan Permukiman pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar tergolong sedang, dilihat dari aspek pengelolaan sampah, pemeliharaan drainase, dan pemanfaatan *open space*.
- Pengetahuan lingkungan masyarakat pada kompleks Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar tergolong sedang, dilihat dari aspek pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi lingkungan.
- Sikap masyarakat terhadap lingkungan pada kompleks Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar tergolong netral, dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- Pengetahuan lingkungan berpengaruh terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan permukiman pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar.
- Sikap lingkungan berpengaruh terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan permukiman pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar.
- Pengetahuan lingkungan dan sikap lingkungan berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku masyarakat mengelola lingkungan permukiman pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar.

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

- Perilaku mengelola lingkungan sangat mendesak untuk ditingkatkan dengan cara memberikan berbagai penyuluhan lingkungan memperkuta sikap mereka, memberikan percontohan penataan *open space*, mem-

berikan percontohan penatanaan drainase, dan percontohan kebersihan lingkungan, serta memberikan dorongan untuk memelihara lingkungan.

- Perlunya peningkatan pengetahuan masyarakat pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar melalui metode penyuluhan dan pendampingan ke lingkungan yang lebih tertata.
- Perlunya peningkatan sikap lingkungan pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar dengan cara memperbanyak penyuluhan dan pendampingan ke lingkungan yang lebih tertata.
- Secara parsial perlu pembinaan khusus pengetahuan lingkungan bagi masyarakat pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar sehingga perilaku dapat meningkat.
- Secara parsial perlu penguatan atau pengarahannya khusus sikap lingkungan bagi masyarakat pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar sehingga perilaku dapat meningkat.

Pengetahuan dan sikap masyarakat pada kompleks perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar perlu ditingkatkan dan dikuatkan sehingga dapat membentuk perilaku yang *sustainability* dengan cara memberikan penyuluhan, penguatan, pengarahannya, dan pendampingan baik dilakukan di lingkungan sendiri dan atau membawa ke lingkungan yang lebih tertata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi U.F., 2012. *Dasar-dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Cetakan 2, Penerbit Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Adnani H., 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Cetakan 1, Penerbit Nuha Medika, Yogyakarta.
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Bloom, Benjamin S. 2001. *A Taxonomi for Learning, Teaching and Assessment*. New York: Longman
- Fryxell, Gerald E. & Lo, Carlos W. H. 2003. *The Influence of Environmental Knowledge and Values on Managerial Behaviours on Behalf of the Environment: An Empirical Examination of Managers in China*. *Journal of Business Ethics* 46 (1):45 - 69 (2003).



- Hungerfort, H.R, and Trudi L. Volk., 1990. *Changing Learner Behavior Trough Environmental Education*. Unesco, UNDP, UNICEF, and World Bank. ([www.elkhorn-sloughctep.org](http://www.elkhorn-sloughctep.org). Diakses 20 Maret 2014)
- Linggasari. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku*. ([lontar.ui.ac.id/file?file=digital/122941-S-5402-Faktor...Literatur.pdf](http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/122941-S-5402-Faktor...Literatur.pdf). diakses 28 Maret 2014)
- Ojedokun, O. 2011. "*Attitude Towards Littering as a Mediator of the Relationship Between Personality Attributes and Responsible Environmental Behavior*" *Waste Management Journal* 31 (12), 2601-2611.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sarwono,. 1992. *Psikologi Lingkungan*. Kerjasama PPS Psikologi UI dengan PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Tukiyat., 2009. *Perilaku Masyarakat Situ Rawa Besar dalam Mengelola Lingkungan*. Sinopsis Disertasi. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
- Undang-undang RI No. 32 tahun 2009 tentang: *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Menteri Hukum dan HAM RI.